

Peran Harga Diri terhadap *Deceptive Self-Presentation* pada Profil Aplikasi Kencan Daring

Ghea Ferari Firasatie¹, Lu'luatul Chizanah²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Presentasi diri yang baik adalah presentasi diri yang menguntungkan dan dapat dipercaya. Namun pada konteks kencan daring, marak ditemui presentasi diri yang tidak jujur. Diketahui bahwa presentasi diri yang tidak jujur tersebut berkaitan dengan tingkat harga diri. Perlunya eksplorasi mengenai peran harga diri terhadap perilaku *deceptive self-presentation* menjadi urgensi penelitian khususnya dalam konteks aplikasi kencan daring di Indonesia. Penelitian melibatkan sebanyak 224 partisipan dari seluruh wilayah Indonesia yang berusia 18-32 tahun dan sedang menggunakan aplikasi kencan daring. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei secara daring. Skala *Self-Liking/Self-Competence Scale - Revised* (SLCS-R) digunakan untuk mengukur variabel harga diri. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur variabel *deceptive self-presentation* adalah *Self-Presentation on Facebook Questionnaire* (SPFBQ) yang telah di adaptasi dan di modifikasi. Penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besar peran harga diri terhadap *deceptive self-presentation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri memiliki peran secara negatif terhadap *deceptive self-presentation* pada profil aplikasi kencan daring. Semakin tinggi tingkat harga diri, semakin rendah kecenderungan untuk melakukan *deceptive self-presentation*.

Kata Kunci: kencan daring, presentasi diri, desepsi, deceptive self-presentation, harga diri

Abstract

A desirable self-presentation is a beneficial and believable self-presentation. However, in the online dating context, deceptive self-presentation is commonly found. Recent research shows that deceptive self-presentation is related to the level of self-esteem. The need to explore the role of self-esteem in deceptive self-presentation behavior is the urgency of this research, especially in the online dating context in Indonesian. The study involved 224 participants from all over Indonesia, aged 18-32 years and using online dating applications. The research method uses a online survey-based quantitative approach. The *Self-Liking/Self-Competence Scale - Revised* (SLCS-R) is use to measure self-esteem variables. *Self-Presentation on Facebook Questionnaire* (SPFBQ) was adapted and modified to measure deceptive self-presentation. This study used simple linear regression analysis to determine the role of self-esteem on deceptive self-presentation. The results of the study show that self-esteem has a negative role on deceptive self-presentation in online dating's profile. The higher the level of self-esteem, the lower the tendency to engage in deceptive self-presentation.

Keyword: online dating, self-presentation, deception, deceptive self-presentation, self-esteem